

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu sarana yang diciptakan dan dikembangkan oleh manusia untuk mempermudah segala aktivitas yang dilakukan dalam keseharian. Semakin hari teknologi semakin berkembang, semakin canggih dan semakin mendukung manusia melakukan segala aktivitasnya dengan efektif dan efisien. Hal ini terbukti, misalnya jika dulu telepon baru ditemukan oleh Alexander Graham Bell dengan ukuran yang besar dan sulit dibawa oleh manusia. Saat ini telepon atau lebih dikenal dengan *mobile phone*, sudah memiliki bentuk yang cukup dapat digenggam oleh tangan manusia dan ringan serta dapat dibawa ke mana pun.

Tak dapat dipungkiri bahwa teknologi berperan dan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Manusia membutuhkan teknologi baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat juga sebagai kelompok. Teknologi membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia. (Suryadi dkk, 2020).

Teknologi terus berkembang, di dunia maupun di Indonesia. Semakin berkembangnya teknologi ini dibuktikan dengan munculnya digitalisasi. Disampaikan juga dalam suatu jurnal ilmiah oleh AG. Eka Wenats Wuryanta, bahwa teknologi digital atau digitalisasi ini dapat menggabung, mengkonversi atau menyajikan informasi dengan segala jenis, apapun isi yang ditampilkan, bit dapat dieksplorasi sekaligus dimanipulasi, termasuk cropping informasi asli dengan pengurangan maupun penambahan.

Pengertian digitalisasi juga disampaikan dalam suatu jurnal ilmiah lain yaitu menyatakan bahwa digitalisasi merupakan proses untuk mengalih mediakan dari bentuk cetak ke bentuk digital atau elektronik. (Asaniyah, 2017). Hal ini dapat dikatakan juga bahwa digitalisasi adalah mengubah segala proses manual dengan teknologi menjadi sebuah *automatic process*.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi terjadi pada semua bidang. Sosial, politik, hukum, budaya, dan yang paling dekat dengan kita adalah di bidang ekonomi, terutama perbankan. Mulai dari penggunaan komputer dalam operasional perbankan, hingga digitalisasi terbesar saat ini yang terjadi dalam dunia perbankan adalah munculnya bank digital atau lebih dikenal dengan sebutan *digital banking*.

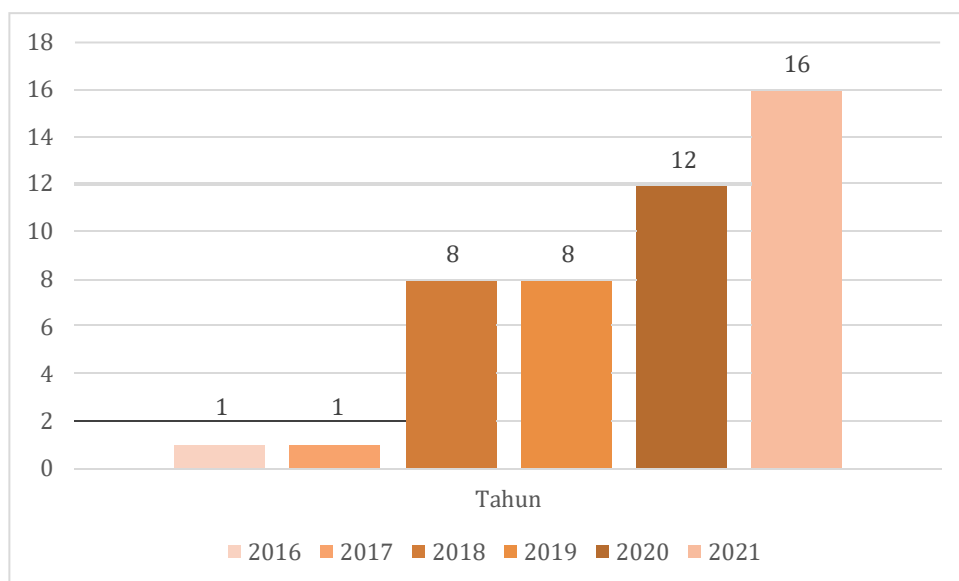
Perbankan digital menurut Forbes, secara umum didefinisikan sebagai transformasi layanan perbankan dari cara tradisional menjadi daring atau *online*. Perbankan digital ini dapat dikatakan merupakan penggabungan dalam satu wadah antara *mobile banking* yang telah muncul sebelum adanya bank digital ini dengan layanan perbankan lainnya. Perbankan digital ini sendiri ada dalam bank digital. Hal ini tertuang dalam pengertian bank digital itu sendiri yaitu layanan perbankan digital yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang lebih dapat memudahkan penggunaannya dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perbankan.

Perbankan tersendiri sudah sangat melekat dengan masyarakat. Karena hampir semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat saat ini berkaitan dengan bank. Jika dilihat dari pengertian bank yaitu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utamanya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Selain itu juga bank memiliki kegiatan lainnya seperti proses kliring, transfer, dan lain sebagainya, yang hal ini tentunya digunakan oleh masyarakat dalam kesehariannya.

Banyaknya fungsi bank dalam keseharian masyarakat, namun kembali lagi pada kegiatan utama bank serta yang paling utama dibutuhkan masyarakat yaitu fungsi bank sebagai penghimpun dana atau dapat dikatakan juga kebutuhan masyarakat dalam menyimpan dana yang dimiliki.

Fenomena saat ini adalah masyarakat yang membutuhkan fasilitas bank lainnya selain untuk menghimpun dana misalnya fasilitas kredit, investasi, dan lain sebagainya. Masyarakat ini biasanya akan diminta bank untuk membuka rekening terlebih dahulu pada bank terkait. Setelah fasilitas yang diinginkan tersebut terpenuhi, rekening untuk menghimpun dana ini bisa saja terus digunakan atau berhenti sejak fasilitas tersebut terpenuhi.

Saat ini juga diketahui bahwa jumlah bank digital di Indonesia naik signifikan mulai dari tahun 2016 dengan munculnya Jenius oleh Bank BTPN, hingga 2021 ini telah mencapai 16 bank digital di Indonesia. Berikut merupakan data perkembangan jumlah bank digital di Indonesia mulai tahun 2016 hingga 2021.



Sumber : Data diolah

Gambar 1. Grafik Jumlah Bank Digital di Indonesia

Dengan munculnya bank digital yang jumlahnya selalu meningkat setiap tahunnya serta dengan adanya fitur-fitur yang disediakan oleh bank digital, penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan pengaruh bank digital terhadap pertumbuhan minat menabung pada masyarakat pengguna atau nasabah bank digital yang sudah bermunculan di Indonesia saat ini.

## I.2. Tujuan Penulisan Tugas Akhir (TA)

Tujuan penulisan Tugas Akhir (TA) ini yaitu :

1. Mengetahui arah perbankan Indonesia melalui digitalisasi
2. Mengetahui bank – bank digital yang sudah muncul di Indonesia
3. Mengenali fitur-fitur yang tersedia pada bank digital

4. Mengetahui minat masyarakat untuk menabung di bank umum bukan digital
5. Mengetahui minat masyarakat untuk menabung di bank digital

### **1.3 Manfaat Tugas Akhir (TA)**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini yaitu yang disusun berdasarkan tujuan penulisan Tugas Akhir (TA). Terdiri dari :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat membantu penulis dan pembaca menjadi lebih mengetahui terkait bank digital dan perkembangannya di Indonesia serta mengetahui pengaruh bank digital terhadap minat menabung masyarakat. Selain itu, penulis dan pembaca juga diharapkan dapat membandingkan dengan penelitian lainnya agar dapat diketahui informasi yang lebih lengkap atau membandingkan dengan perkembangan bank digital di negara maju, agar penulis dan pembaca dapat mengetahui sudah sejauh mana perkembangan bank digital di Indonesia bila dibandingkan dengan perkembangan bank digital di negara maju.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Nasabah**

Nasabah diharapkan memahami tentang bank digital sehingga mengetahui apakah bank yang ia gunakan sudah memiliki bank digital atau belum. Jika sudah, nasabah diharapkan dapat meng-*upgrade* terkait penggunaan layanan perbankan tradisional ke layanan perbankan digital untuk memudahkan aktivitas keuangan nasabah. Jika bank yang digunakan belum memiliki bank digital, nasabah diharapkan dapat mempertimbangkan fitur-fitur yang dimiliki bank tempat ia menabung dengan bank digital yang sudah bermunculan di Indonesia.

##### **b. Bagi Investor**

Investor diharapkan dapat tepat berinvestasi, yaitu dengan mengetahui perkembangan bank digital di Indonesia sehingga dapat mempertimbangkan prospek investasinya jika dialokasikan kepada modal

bank digital atau bank umum biasa. Sehingga diharapkan keuntungan investasi dapat mencapai maksimum dan turut serta dalam membangun bank digital di Indonesia.

c. Bagi Bank Umum Bukan Digital

Bank Umum diharapkan dapat berinovasi lebih setelah membaca tulisan ini yang terkait dengan perkembangan bank digital di Indonesia. Karena pastinya, nasabah akan memilih bank yang lebih dapat menguntungkan secara biaya dan keefektifan dalam melakukan aktivitas keuangan.

d. Bagi Bank Digital

Bank digital diharapkan mampu berinovasi memperbaiki atau menciptakan fitur-fitur yang dimiliki agar lebih mudah digunakan untuk *user*.

e. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat umum diharapkan lebih peka terhadap perkembangan zaman terutama di bidang keuangan, setelah membaca hasil tugas akhir ini diharapkan masyarakat dapat menjadi salah satu nasabah dari salah satu atau beberapa bank digital agar memudahkan dalam melakukan aktivitas keuangan.